

Aliansi Pemuda Tangerang Utara: Dominus Litis Berpotensi Timbulkan Tumpang Tindih Kewenangan

Sopiyan Hadi - TANGERANG.JURNALIS.ID

Feb 12, 2025 - 20:27



TANGERANG - Ketua Aliansi Pemuda Tangerang Utara Syamsudin buka suara terkait wacana penggunaan asas dominus litis atau pengendali perkara pada Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (RUU KUHP).

Syamsudin menilai, penerapan asas dominus litis berpotensi menimbulkan

penyalahgunaan kekuasaan serta monopoli kewenangan. Hal tersebut lantaran memberikan kewenangan penuh kepada Kejaksaan.

Menurut Syamsudin, wacana penggunaan asas dominus litis tersebut sangat bertentangan dengan peraturan perundang undangan yang sebelumnya telah dijalankan.

"Ini akan membuat pertentangan antara instansi negara yaitu Polri dengan Kejaksaan dalam menjalankan tupoksi (tugas pokok fungsi) masing masing," kata Syamsudin di Tangerang, Banten, Rabu (13/2) siang.

Syamsudin menjelaskan, dengan asas dominus litis tupoksi Kejaksaan diperluas bukan hanya sebagai penuntut suatu perkara dalam persidangan, namun bisa memiliki wewenang memulai maupun memberhentikan suatu perkara.

"Di mana tugas memulai dan memberhentikan perkara itu merupakan tugas dari Polri dalam proses penyidikan. Hal ini dapat menjadi potensi permasalahan yaitu tumpang tindihnya suatu wewenang dari kedua instansi dalam penegakan hukum di Indonesia," tandas Syamsudin.

Terakhir, Syamsudin mengajak seluruh elemen masyarakat dan para ahli hukum untuk mengawal asas dominus litis dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (RUU KUHP). (Ssyn)